

ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PONDOK PESANTREN MODERN AL-HASYIMIYAH DARUL ULUM

Yusrina Daulay 1¹, Yenni Samri Juliati Nasution 2², Laylan Syafina 3³

Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ^{1,2,3}

Email : yusrinadaulay2707@gmail.com

ABSTRACT

Received :
25-03-2024

Received in Revised

Format :
30-03-2024

Accepted :
31-03-2024

Available Online :
31-03-2024

The purpose of this study was to determine the method of recording financial statements at Pondok Pesantren Modern Alhasyimiyah Darul Ulum. Qualitative research is used as a research method. The sources of information used are important information obtained through direct meetings and optional information obtained from related reports. The area of this examination is North Padang Lawas. The phenomena that occur in the school of Modern Islamic Boarding School Alhasyimiyah Darul Ulum have not been by PSAK 45 regulations. The data sources conducted by researchers are interviews, documentation, and observation at Modern Islamic Boarding School Alhasyimiyah Darul Ulum and the techniques used by researchers to collect data are data sorting, data presentation, and data verification. The results of the research at the Modern Islamic

Boarding School Alhasyimiyah Darul Ulum are currently not following the bookkeeping data framework plan at the Islamic Living School which is not by PSAK 45, considering that there are still a few financial statement data framework reports that are not made by the pesantren, especially the Money Position Report, Explanation of Income, Notes on Fiscal Summary.

Keywords: Accounting information system, PSAK 45, Financial statements

PENDAHULUAN

Diera globalisasi sekarang ini persaingan bisnis baik perusahaan maupun lembaga pendidikan semakin ketat, sehingga suatu instansi tersebut harus mampu meningkatkan sumberdaya manusia, serta fasilitas yang dibutuhkan, yang menyebabkan manajemen dapat berjalan dengan baik, utamanya dalam hal teknologi, dimana teknologi saat ini berkembang pesat.

Sistem informasi akuntansi tidak hanya dibutuhkan suatu perusahaan, namun lembaga pendidikan SIA tidak kalah penting untuk mlancarkan tata kelola

keuangan sehingga lembaga pendidikan tersebut dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama.Salah satu lembaga pendidikan SIA yaitu Pondok Pesantren.

Islamic live-in school merupakan lembaga pendidikan yang memiliki landasan sosio-historis yang kuat dalam budaya Indonesia. Hal ini juga berarti bahwa sekolah pengalaman hidup Islam telah menjadi pusat pendidikan di Indonesia yang mampu bertahan dari berbagai banjir kemajuan. Dari kata-kata, menurut Matuhu, sekolah pengalaman hidup Islam adalah lembaga pendidikan Islam internasional untuk mempelajari,

memahami, menghargai dan melatih pelajaran yang ketat. Islam menggaris bawahi bahwa pentingnya etika yang ketat sebagai pedoman perilaku sehari-hari.

Dalam landasan pendidikan, kerangka data pembukuan sangat penting bagi kelancaran kegiatan lembaga, dimana kerangka tersebut merupakan rangkaian atau lebih bagian-bagian yang saling berhubungan dan terhubung untuk mencapai tujuan. Kerangka kerja ini terdiri dari subsistem yang berbeda dan setiap subsistem mempunyai tujuan untuk mencapai setidaknya satu tujuan.

Dalam buku karya Faiz Zamzami, Suardjono mengatakan bahwa akuntansi dapat diartikan sebagai suatu kumpulan pengetahuan yang mempelajari rekayasa pemberian jasa bagi suatu unit organisasi berupa informasi keuangan kuantitatif dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan. pihak-pihak sehingga mereka dapat menggunakannya sebagai dasar untuk membuat keputusan ekonomi. Sementara itu, menurut Dewan Harahap, istilah American Foundation of Guaranteed Public Bookkeeping (AICPA) mencirikan pembukuan sebagai berikut: pembukuan adalah spesialisasi pencatatan, pengawasan, dan penjumlahan dengan tujuan tertentu dalam pikiran dan dalam istilah yang berhubungan dengan uang, pertukaran dan peristiwa pada umumnya dalam bentuk moneter dan termasuk menguraikan hasilnya.

Jadi dalam pengertian tersebut SIA merupakan sistem yang yang mengumpulkan, mencatat, memproses sehingga dapat mencapai tujuan tertentu, dapat disimpulkan perancangan sistem informasi akuntansi sangat mempengaruhi kelancaran dalam hal pengembangannya, terutama memudahkan dalam hal laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi itu memudahkan proses yang terjadi dalam kegiatan operasional, sehingga sangat membantu dalam pembuatan laporan keuangan, yang memiliki prosedur. Hal ini

senada dengan dalil Al-Quran pada Q.S. Al-Hujurat: 7

وَأَعْلَمُوا أَن فِيكُمْ رَسُولَ اللَّهِ لَوْ يُطِيعُكُمْ فِي كَثِيرٍ مِّنَ الْأَمْرِ لَعَنِتُّمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ حَبَّبَ إِلَيْكُمُ الْإِيمَانَ وَزَيَّنَهُ فِي قُلُوبِكُمْ وَكَرَّهَ إِلَيْكُمُ الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ أُولَئِكَ هُمُ الرَّشِدُونَ

“Selanjutnya sadarilah bahwa di tengah-tengahmu ada Kurir Allah. Jika dia mematuhi Anda dalam banyak hal, Anda akan menimbulkan masalah. Namun Allah menjadikan kamu mencintai iman dan menjadikannya indah di dalam hatimu, dan Dia juga menjadikan kamu membenci kekafiran, kefasikan, dan kemaksiatan. Mereka adalah orang-orang yang mengikuti jalan yang lurus. (Q.S. Al-Hujurat:7)

Mengingat konsekuensi dari wawancara pra-penelitian yang dilakukan di sekolah live-in Islam PEMADU, pertemuan yang diarahkan dengan Ibu Marlan S.Pd sebagai pemodal di sekolah pengalaman hidup Islam, beliau mengatakan “di sekolah Islam semua inklusif kami keuangan pelaporannya masih bersifat manual” sehingga kesimpulan yang dapat diambil dari pertemuan yang saya pimpin pada segmen PEMADU dana sekolah inklusif Islam sebenarnya masih menggunakan sistem pembukuan manual dan belum menggunakan sistem mekanisasi serta belum menjalankan kerangka data pembukuan yang baku sesuai dengan yang diharapkan. Pedoman PSAK No.45.

Pondok pesantren modern Al-Hasyimiyah Darul Ulum saat ini sebenarnya belum memiliki norma dan kerangka data pembukuan yang disusun untuk menyiapkan laporan keuangan atau laporan tindakan. Meskipun secara struktur dan perkantoran masih dipandang moderat, namun setiap pertukaran yang terjadi mencakup jumlah yang cukup besar, namun cara perencanaan laporan keuangan atau laporan tindakan masih mempertimbangkan teknik-teknik yang telah dilakukan, maka dari itu peneliti tertarik meneliti di ponpes PEMADU yang

berjudul “**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah Darul Ulum**”.

METODE

Penggunaan pendekatan pada penelitian ini yang diterapkan penulis yaitu menerapkan pendekatan kualitatif, dimana pendekatan tersebut memiliki tujuan dalam menghasilkan sebuah proporsi serta menerangkan arti lain dari kenyataan sosial yang terjadi. Metode kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti suatu peristiwa yang terjadi (Rahmani, 2016). Lokasi Penelitian pada penelitian ini dilakukan pada pondok pesantren alhasyimiyah darul ulum. Waktu Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Desember 2022 sampai dengan selesai. Data berdasarkan sumbernya terdiri dari dua yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Penerapan Sistem Informasi Akuntansi PEMADU

Pada Pondok Pesantren PEMADU, proses penerapan sistem informasi akuntansi masih sangat sederhana dan belum sesuai dengan PSAK 45. PSAK45 merupakan standar pembukuan moneter yang mengkaji tentang pertunjukan dan wahyu moneter pada asosiasi non manfaat. PEMADU sebenarnya menggunakan satu bagian. Hal ini sejalan dengan jurnal yang dibuat oleh bendahara pesantren untuk setiap transaksi kas masuk dan kas keluar. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada bulan Maret 2023 pukul 08.00 dengan Ibu Marlan putri bendahara.

“Mengenai pencatan kas keluar dan masuk masih manual yang dicatat dalam buku, dimana setiap santri membayar uangpondok akan dicatat pada kas pemasukan, dan ketika ada yang

bersumber dari pihak pertama, seperti data yang diperoleh kuesuiner atau wawancara langsung dengan narasumber yaitu pada berbagai pihak yang terkait untuk mengelola dan di pondok pesantren modern al-hasyimiyah daru ulum sipaho.

Dalam penelitian juga menggunakan data sekunder yaitu informasi terkait penelitian yang bersumber dari website maupun artikel. Subjek dalam penelitian ini yaitu pada berbagai pihak yang terkait untuk mengelola di pondok pesantren. Objek dalam penelitian ini adalah Penerapan sistem informasi akuntansi pada ponpes PEMADU. Teknik pengumpulan data yaitu, wawancara, dokumentasi, dan obsservasi. Aktivitas dalam menganalisis data yaitu Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan Kesimpulan/Verifikasi.

dibutuhkan terkait pengeluaran pondok maka langsung dicatat di pengeluaran

Hal tersebut juga sesuai dengan hasil wawancara dengan bendahara putra ibu Nur Laila Nasution “Dalam penyusunan laporan keuangan belum memenuhi kriteria dalam sistem informasi akuntansi pada umumnya. Hal ini juga dapat dibuktikan berdasarkan hasil observasi di pesantren dimana pada saat itu terdapat santri perempuan yang membayar uang pesantren peneliti yang langsung dicatat dan dimasukkan ke dalam buku, berdasarkan dokumentasi yang juga ditemukan. dalam buku tersebut digunakan istilah pengeluaran dan pemasukan, bukan istilah debit dan kredit.”

Dalam penyusunan laporan keuangan belum memenuhi kriteria dalam sistem informasi akuntansi pada umumnya. Hal ini juga dapat dibuktikan berdasarkan hasil observasi di pesantren dimana pada saat itu terdapat santri perempuan yang

membayar uang pesantren peneliti yang langsung dicatat dan dimasukkan ke dalam buku, berdasarkan dokumentasi yang juga ditemukan. dalam buku tersebut digunakan istilah pengeluaran dan pemasukan, bukan istilah debit dan kredit. Kerangka kerja yang digunakan oleh Islamic Live-in Schools dalam merencanakan laporan keuangan masih berupa kerangka manual yang hanya sebatas mencatat atau mencatat transaksi tanpa melihat perubahan pencatatan umum yang harus diperhatikan., hal ini dikarenakan untuk menggunakan data input berdasarkan sistem komputer masih dalam tahap belajar sehingga penggunaan sistem input data komputer belum dapat diterapkan.

Kebijakan Akuntansi Pondok Pesantren

Kebijakan akuntansi padapondok pesantren PEMADU merupakan berdasarkan persetujuan direktur pondok PEMADU, dimana jika ada keperluan dengan nominal yang banyak maka harus berdasarkan persetujuan direktur.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bendahara pondok, Ibu Marlan mengatakan, “Mengenai urusan persetujuan, pengelolaan, pencatatan dan pelaporan keuangan, bendahara adalah bendahara itu sendiri, namun jika ada anggaran yang isinya dalam jumlah besar atau pembelian barang-barang yang nilai nominalnya mahal, maka bendahara terlebih dahulu melaporkannya kepada direktur penginapan untuk meminta persetujuan karena yang berwenang di bidang keuangan adalah direktur penginapan.”

Dan mengenai kebijakan pelaporan keuangan, bendahara akan menyetor dan melaporkan keuangannya kepada direksi. Berdasarkan hasil wawancara dengan obyek putri harapan bahwa :

“Soal penyetoran keuangan, kami sebagai bendahara tidak sepenuhnya menguasai semua keuangan, kami akan menyetorkannya ke pimpinan, namun jika dana keluar masih melalui bendahara, kami hanya menyetor dana masuk dan melaporkan tunggakan siswa, di berupa persentase yang telah membayar biaya kost,” kata bendahara Ibu Nur Lailah juga:

“Jika jumlah uang atau pembayaran santrinya banyak maka saya akan menyetorkan dana tersebut kepada pimpinan pondok pesantren, dan waktunya tidak ditentukan, kadang 1 bulan dan bisa juga 2 minggu, kalau pembayaran pesantren santri tersebut. sekolah dikumpulkan dengan cepat, lalu dalam 2 minggu saya akan menyetorkannya, dan melaporkan keuangannya kepada pimpinan.”

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kebijakan laporan keuangan padapondok pesantren tidak sepenuhnya keuangan hanya pada bendahara namun dilaporkan ke pimpinan namun pengeluaran tetap melalui bendahara putra danputri, dengan sistem manual hal ini dikarenakan untuk menggunakan data input berdasarkan sistem komputer masih dalam tahap belajar sehingga penggunaan sistem input data komputer belum dapat diterapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bendahara pesantren dapat disimpulkan bahwa:

- a. Persetujuan dana keluar nominal tinggi harus disetujui pimpinan pondok
- b. Bendahara menerima uang pondok dan mencatat dana keluar dan masuk lalu melaporkan dan menyetorkan dana ke pimpinan
- c. Laporan dan setoran dana 2 minggu

hingga 1 bulan sekali

- d. Pimpinan menerima laporan keuangan dari bendahara

Laporan Keuangan Pada Pondok PEMADU

Laporan keuangan adalah catatan informasi yang berkaitan dengan uang suatu perkumpulan pada periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan keadaan presentasi perkumpulan tersebut. Pada dasarnya laporan keuangan merupakan suatu berkas penting yang memuat catatan keuangan suatu perkumpulan, baik perdagangan maupun kas. Asosiasi keuangan asosiasi disusun dalam rentang waktu tertentu. Umumnya asosiasi membuat laporan keuangan pada saat jangka waktu pembukuan asosiasi telah selesai. Akuntansi ini tidak diatur secara normal oleh setiap asosiasi. Ada yang diselesaikan menjelang akhir setiap tahun, ada pula yang dilakukan sesekali. Teknik asosiasi pada periode pembukuan ini berbeda satu sama lain. Hal utama tentang penjelasan terkait uang adalah bahwa semua perdagangan dicatat dengan benar sehingga artikulasi keuangan memiliki ukuran yang tepat. Karena keuntungan, kerugian, dan bahkan porsi penilaian bergantung pada laporan keuangan.

Laporan moneter ada beberapa macam, yaitu laporan untung dan rugi, laporan pendapatan, laporan perubahan modal, dan laporan akuntansi. Laporan keuangan yang diperkenalkan oleh Sekolah Pengalaman Hidup Islami PEMADU ini dikenal dengan sebutan Laporan Pendapatan. Jenis laporan keuangan organisasi berikutnya adalah laporan pendapatan yang disebut pendapatan sekolah Islami. Laporan pendapatan adalah arsip sekolah pengalaman hidup

Islami yang penting yang berisi rincian mengenai perkembangan pertukaran di seluruh sekolah Islam yang tinggal di dalam. Transaksi untuk periode waktu tertentu dimasukkan dalam laporan.

Karena digunakan sebagai indikator laporan arus kas periode yang akan datang, maka laporan keuangan semacam ini sangat penting bagi pesantren. Selain itu, laporan pendapatan merupakan arsip penting pertanggungjawaban pertukaran yang masuk dan keluar organisasi. Sumber laporan pendapatan berbeda-beda, misalnya dari hasil pelaksanaan fungsi sekolah inklusif Islam, uang tunai sekolah Islami, hingga pembiayaan atau kredit yang diperoleh sekolah pengalaman hidup Islami.

Pada laporan keuangan yang disajikan oleh Pondok Pesantren PEMADU terlihat bahwa laporan tersebut adalah Laporan Arus Kas yang disajikan dalam bentuk buku harian. demikian pula dalam wawancara dengan Bendahara Ibu Marlan Harahap:

“Kalau laporannya hanya laporan penerimaan kas dan laporan pengeluaran kas, maka tulislah di buku harian agar laporan yang lain tidak ada, karena kami masih menggunakan input data manual dan belum bisa menggunakan komputer dan masih belajar untuk menjadi dapat menggunakan input komputer”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh Pondok Pesantren PEMADU sangatlah kurang optimal, hal ini dikarenakan untuk menggunakan data input berdasarkan sistem komputer masih dalam tahap belajar sehingga penggunaan sistem input data komputer belum dapat diterapkan. sehingga perlu diadakannya perbaikan sistem akuntansi dan

pencatatan laporan keuangan pada Pondok Pesantren ini dengan berpedoman kepada peraturan yang berlaku seperti diterapkannya PSAK45 dimana diterangkan tentang standar akuntansi untuk entitas nirlaba. PSAK45 menerangkan bahwa penerapan pencatatan laporan keuangan terdiri dari laporan aktivitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Sistem Akuntansi Kas

Sistem informasi akuntansi, menurut Romney dan Stainbart, adalah sistem yang mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan. Terlebih lagi, menurut Koridor, kerangka data pembukuan merupakan subsistem penanganan pertukaran moneter dan pertukaran non-moneter yang secara langsung berdampak pada penanganan pertukaran moneter.

Berdasarkan pengertian sistem informasi diatas maka siklus akuntansi pada pondok PEMADU ada dua, yaitu prosedur penerimaan kas dan prosedur pengeluaran kas.

Prosedur Penerimaan Kas

Penerimaan kas Pada suatu periode keuangan tertentu, pesantren menerima seluruh bagian atau barang dari arus kas masuk. Bagian atau barang ini disebut penerimaan kas. Bagian yang paling terkenal dalam penerimaan uang riil adalah jenis piutang, transaksi yang dilakukan dengan uang riil, dan juga penerimaan uang lainnya. Tata cara pencatatan aktivitas penerimaan kas, seperti penjualan tunai, penjualan aktiva tetap, pinjaman, dan penyeteroran modal baru yang siap dan bebas digunakan untuk aktivitas umum, disebut dengan sistem akuntansi penerimaan kas.

Sujarweni menjelaskan, sumber utama penerimaan kas perseroan ada dua, yaitu penerimaan kas dari transaksi tunai dan dari piutang atau angsuran dari transaksi kredit. Penjualan tunai di mana pembeli datang sendiri ke tempat usaha, memilih barang, membayar langsung, dan segera menerima barang dikenal sebagai penjualan bebas dan sistem penerimaan tunai. Jadi organisasi menerima uang tunai, cek, Mastercard sebelum barang dagangan diserahkan kepada pembeli. Dalam mendapatkan uang tunai dari kesepakatan uang muka, organisasi mengurus bisnis dan mendapatkan uang tunai dari kesepakatan di area klien. Sebaliknya, penerimaan kas melibatkan pihak ketiga (bank atau penerbit kartu debit) dan dilakukan melalui kredit tunai. Pondok pemadu memiliki prosedur keuangan dengan sistem uang tunai dan juga prosedur piutang. Berdasarkan hasil wawancara dengan bendahara pondok mengatakan bahwa:“Terkait penerimaan kas kan ada beberapa uang masuk, yaitu uang makan,uang bangunan, dan uang lemari dan uang wakaf dari santri akan dilaporkan kepimpinan jika sudah terkumpul atau dana diterima sudah berjumlah banyak”

Peneliti menyimpulkan bahwa sumber penerimaan kas pada pondok pesantren PEMADU berdasarkan dari dana yaitu:

1. Uang makan santri

Uang makan merupakan sebagai iuran wajib yang dibayar setiap bulan yang dibayarkan pada awal bulan mulai tanggal 1 sampai tanggal 10, Jika pembayaran melawati batas tanggal yang sudah ditentukan maka akan diingatkan kepada santri agar segera dilunaskan yang berjumlah Rp.600.000/bulan.

2. Infaq uang muka dibayarkan setiap tahun. Infaq akan disalurkan untuk

pengembangan sekolah-sekolah Islam, seperti struktur kelas, tanah, dll. Strategi dalam menentukan seberapa besar kemajuan infaq oleh pionir sekolah pengalaman hidup Islam. Seluk-beluk angsuran infaq perbaikan tahunan Rp 150.000/tahun untuk pelajar.

3. Uang Lemari

Lemari disediakan oleh pihak penginapan dan dipungut biaya setiap tahunnya, sesuai kebijakan pimpinan pondok, besarnya nominal uang lemari per tahun adalah Rp. 200.000. Untuk uang lemari dibayar per level yaitu setiap kenaikan kelas.

4. Uang wakaf

Uang wakaf santri merupakan iuran wajib yang harus dilunasi pesertadidik diawal pendaftaran, sebesar Rp. 500.000,-per tiga tahun.

Sistem Pengeluaran Kas

Sistem akuntansi pengeluaran uang tunai adalah siklus, strategi, atau demonstrasi pemberian metode perdagangan yang memuaskan untuk penggantian kewajiban dan juga dapat diakui sebagai simpanan ke bank dalam jumlah yang nyata, serta simpanan di bank atau tempat lain yang dapat dihapus kapan saja.

Menurut (Mulyadi, 2016) sistem pembukuan pembayaran uang adalah pencatatan yang dilakukan untuk menyelesaikan kegiatan pengeluaran baik dengan wesel maupun menggunakan uang tunai yang digunakan untuk kegiatan organisasi secara umum.

Dalam distribusi uang nyata, pencipta menyarankan untuk membagi pembayaran tunai dari pemodal menjadi dua jenis distribusi, yaitu penyimpanan dan penggunaan aset. Penjelasan mengenai pembagian pengeluaran kas dapat dilihat dibawah ini:

a. Pengeluaran Kas

Pengeluaran rutin kas pesantren merupakan pengeluaran yang setiap bulannya wajib atau harus dibayarkan untuk pondok pesantren, adapun untuk pengeluaran tersebut menggunakan uang podok santri yang dibayar santri pada setiap bulan. Beberapa pengeluaran rutin kas setiap bulan sebagaimana yang diungkapkan bendahara pondok putri menuturkan bahwa:“Pengeluaran rutin tiap bulan itu tagihan listrik, gaji guru dan karyawan, pembayaran wifi yang memang tiap bulan akan dikeluarkan”

Analisis Penulis

Peneliti sampai pada kesimpulan bahwa terdapat sejumlah pengeluaran tunai, termasuk penggunaan dana dan deposito. Klarifikasinya seperti berikut ini:

1. Setoran Dana

Penyimpanan cadangan adalah pembayaran tunai yang diingat oleh orang miskin karena metode pengeluaran uangnya. Petugas keuangan akan menyimpan aset tersebut kepada sekolah all inclusive pionir, dengan asumsi jumlah yang sebenarnya sangat besar. Alirannya seperti berikut ini:

a. Bendahara

- Mengumpulkan pembayaran
- Membuat kwitansi bukti penerimaan
- Menyetorkan uang kepemimpinan pondok
- Mencatat pada bukukas
- Pengasuh/pimpinanpondok
- Menerima dana kas dari bendahara
- Menerima kwitansi
- Menyimpan uang

b. Pengeluaran Rutin Pondok Pesantren

- Pengeluaran rutin pondok pesantren adalah biaya atau tagihan pondok pesantren setiap bulannya. Adapun biaya pengeluaran yaitu tagihan listrik pembayaran wifi dan upah guru dan karyawan. Dan dana keluar dicatat oleh bendahara padakas.
- Toko simpanan adalah angsuran tunai yang ditarik oleh individu yang membutuhkan karena teknik mereka menghabiskan uang tunai. Jika jumlah sebenarnya sangat besar, petugas keuangan akan menyetorkan aset tersebut ke sekolah all-inclusive pionir. Alirannya seperti berikut ini”.
- Penggunaan Dana Listrik dan wifi.
Cara-cara yang terjadi dalam hal penyaluran uang tunai untuk cicilan listrik dan yang sumber asetnya berasal dari aset listrik dan khusus untuk membayar kebutuhan listrik di sekolah-sekolah Islam, Pembayaran listrik dibayar setiap bulan. Adapun pembayaran listrik tiap bulannya rata-rata pada kisaran Rp.1.200.000 tiap bulannya.
- Wifi dipondok pesantren berfungsi dengan baik sehingga dapat memudahkan guru untuk mengakses sesuai dengan kebutuhan. Wifi

dipondok pesantren terdiri dari 2 wifi yaitu ditempatkan di wilaah asrama putra dan putri yang dibayar setiap bulannya dengan jumlah tagihan Rp. 850.000,-.

Bendahara mencatat semua pengeluaran kas dan merincikan pembayaran listrik dan wifi serta merekap pembayarannya Kemudian melaporkannya bersama bendahara kepadapimpinan untuk mengetahui nominal pengeluaran kas untuk listrik dan wifi setiap bulannya.

- c. Sistem Penggajian dan Pengupahan Berdasarkan wawancara dengan bendahara mengatakan bahwa: “Sistem penggajian dan pengupahan untuk tenaga pengajar dan karyawan pondok pesantren diberikan secara tunai dan jumlah penggajiannya untuk tenaga pengajar disesuaikan dengan jumlah dan tanggungjawab mengajar, dan untuk karyawan diberikan setiap bulan, dan saya akan menyerahkan gaji kepada tenaga pendidik dan karyawan setelah melaporkan data-data pengeluaran kepada pimpinan pondok ”.
- Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa sistem pengupahan diberikan setiap bulan oleh bendahara pondok secara tunai. Sumber dana penggajian dan pengupahan dikeluarkan dari pendapatan uang pondok yang wajib dibayar oleh santri/ah setiap bulannya. Hal ini diketahui berdasarkan wawancara dengan bendahara putri “ sanatriakan

membayar uang pondok yang terdiri dari uang makan dan SPP setiap bulan, uang pondok inilah yang digunakan untuk membayar gaji tenaga pendidik dan karyawan. Pembayaran gaji guru dan karyawan di pondok pesantren modern alhasyimiyah darul ulum dibayar setiap bulan melalui rekening bank dengan jumlah total Rp. 110.000.000,-.

KESIMPULAN

Rencana kerangka data pembukuan pada Pondok Pesantren PEMADU belum sesuai PSAK 45. Karena Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah Darul Ulum hanya menghasilkan satu laporan keuangan yaitu laporan arus kas, kualitas masing-masing laporan keuangan. laporan akan terpengaruh. Standar tersebut harus dipenuhi dalam laporan keuangan yang dihasilkan. yang diterapkan pada laporan moneter PSAK 45, yaitu laporan pergerakan, laporan posisi moneter, laporan pendapatan dan catatan atas laporan moneter. Berdasarkan laporan keuangan yang disajikan oleh Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah Darul Ulum, belum sesuai dengan PSAK 45 karena menggunakan sistem manual dan hanya menghasilkan satu laporan keuangan yaitu laporan arus kas dan tata cara pembuatannya. Laporan keuangan belum dilaksanakan sebagaimana mestinya, yaitu empat laporan, yaitu laporan realisasi anggaran, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan. Aturan teknik pengumuman uang yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Hasyimiyah Darul Ulum masih tergantung pada pilihan otoritas lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, H. (2018). Sistem Infirmasi Manajemen Menurut Prespektif Islam. . *Vol 1. Islamic Banking and Finance. Universitas Islam Riau 2018*
- Alfurkaniati. (2017). *Pengantar Akuntansi I*. Medan : Penerbit Madenatera
- Al-Qur'an. (tt). *Almajid*. Jakarta Pusat
- Anggadini, L. P. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi, Yogyakarta, Graha Ilmu*.
- Bungin, M. B. (2013). *Metode Penelitian Social & Ekonomi: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kevijakan, Public,Komunikasi, Manajemen, Pemasaran*. Jakarta: kencana
- Faidul Mannan. (2018). *perancangan sisitem informasi akuntansi pada pondok pesantren salafi'yah nurul huda mergosono malang*. UIN malang malik ibrahim malang: 17-18.
- Faiz, F. Z. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. yogyakartaibrahim malang
- Fauzi, R. A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta:CV Budi Utama
- Lutfiah, N. (2018). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi (TI) Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD) Pada UD Mandala Benny. *skripsi*.
- Mahatmyo, A. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2014), h. 8-9*. Yogyakarta
- Mannan, F. (2018). Perancangan sistem informasi akuntansi pada pada pondok pesantren salafiah Syafi'iah nurul huda mergosono malang. *skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
- Meiryani. (2020). *Kualitas Sistem Informasi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Medan
- Prakasitan, D. (2015). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan

Persediaan Di Central Steak And Coffee Boyolali. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Prastowo, A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Sanapiah Faisal, d. M. (tt). *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional

Syafina, Laylan. Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern dalam Penjualan Tunai Pada Mulia Swalayan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*. Jilid 7, Terbit 1, 2023.

Sugiyono. (n.d.). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta

Siti Suharni, S. R. (2019). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pondok Pesantren Di Kota Medium, Ilmu Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi, . Vol. 8, No. 2, 2019, , 56.

Sukiati. (2016). *metode penelitian : sebuah pengantar*. Medan:manhaji

Susanto, H. A. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi dengan Pendekatan Simulasi*. yogyakarta

aTabarru', Jurnal. (2018). Islamic Banking and Finance Sistem Informasi Manajemen Menurut Prespektif. *Volume 1 Nomor 1, Mei 2018 p-ISSN 2621-6833 e-ISSN 2621-7465* 63, 63.

Tanzeh, A. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras

Tarigan, A. A. (2016). *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Tela'ah atas Simpul-Simpul Ekonomi dan Bisnis Dalam Alqur'an*, . Medan : FEBI UIN-SU Press

Umam, K. (2019). Penerapan sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengambilan keputusan penjualan (Studi Kasus Pada PT. Syukur Jamin Mulia Deli Serdang). *skripsi*.Fakultas Ekonomi Dan

Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

web, t. (2022, Desember sabtu). <https://tafsirweb.com/1048-surat-al-baqarah-ayat-282>. Diambil kembali dari <https://tafsirweb.com/start.html?ref=bisaquran>